

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat suatu negara pendidikan memegang peran penting. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan dorongan untuk melahirkan manusia-manusia yang berkompeten, andal dan tangguh dalam menghadapi kesulitan serta siap bersaing di era globalisasi. Seperti tercantum tujuan pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk menciptakan situasi belajar yang aktif agar dapat meningkatkan kemampuan, salah satunya pemilihan model dan metode serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Dalam pelajaran banyak hal dapat mempengaruhinya yaitu motivasi Dengan motivasi yang rendah ini akan mempengaruhi siswa kurang semangat atau motivasi untuk belajar. Jika siswa mempunyai suatu motivasi yang besar tentu semakin kuat untuk memahami pelajaran. Jika tidak tentu motivasi akan rendah sehingga akan kurang mempelajari materi dengan sebaik mungkin.

Menurut Mardiana (2018:47) mengemukakan bahwa :

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada untuk mempelajari sesuatu, motivasi seseorang yang tinggi dalam belajar dapat dipengaruhi dengan adanya pemberian semangat dari orang sekitar, mempunyai optimisme yang tinggi, mempunyai tujuan yang dicapai, dan adanya perhatian dari orang tua yang lebih.

Pada dasarnya motivasi adalah daya pendorong atau penggerak yang menjadi dorongan untuk suatu hal demi menggapai tujuan tersebut. Hal yang perlu diperhatikan jika siswa memiliki motivasi belajar dapat terlihat dalam Kegiatan Belajar Mengajar seperti Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, tidak mudah melepas keyakinan itu, dapat mempertahankan jawabannya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman 2016:83) .

Selain itu juga guru juga berperan sebagai motivator yang menginspirasi dan memberi semangat untuk siswa. Tentunya akan meningkatkan kegiatan belajar sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Kebiasaan Belajar merupakan hal yang akan dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga hal yang dilakukan secara rutin diulangi siswa akan menjadi permanen dari waktu ke waktu. Bagaimana usaha atau kebiasaan belajar rutin dilakukan siswa gilirannya bisa mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapainya.

Slameto (2015:82) mengemukakan “kebiasaan belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang selanjutnya hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan terus-menerus”.

Dengan situasi dan kondisi belajar yang nyaman tentu akan membuat kebiasaan belajar akan baik oleh siswa. Kondisi nyaman dan tenteram akan menimbulkan semangat dan gairah siswa dalam pembelajaran. Kebiasaan belajar yang baik adalah kegiatan dibentuk sehingga harus dikembangkan untuk lebih teratur.

Untuk meningkatkan hasil belajar tentu harus diimbangi dengan motivasi belajar yang optimal serta membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Menurut Kristin (2016:92) “Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku)”.

Untuk memperoleh yang diharapkan Hasil Belajar yang baik siswa harus mempunyai Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar yang baik agar dalam berbagai kegiatan dan aktivitas yang berlangsung akan menunjukkan keaktifan siswa pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda pula. Seharusnya seorang guru bisa membentuk Kebiasaan Belajar bagi siswa jika sedang dilaksanakan pembelajaran. Orang tua juga perlu memperhatikan dan mengarahkan anaknya untuk

mempelajari kembali pelajaran dirumah. Dengan harapan untuk membentuk semangat belajar yang akan menjadi kebiasaannya.

Kemudian untuk motivasi belajar siswa ada memiliki motivasi yang kuat ada juga yang kurang. Guru dapat menangani selisih motivasi ini seraya menyanjung siswa yang memiliki motivasi yang lebih tinggi. Perlunya orang tua mendorong anaknya untuk sangat aktif untuk belajar. Motivasi belajar kuat serta yang teratur setiap hari oleh siswa tentunya mempengaruhi tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat hasil Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang menunjukkan bahwasanya masih rendah sehingga hal tersebut merupakan pengaruh dari Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar yang berimbas pada Hasil Belajar akan menurun.

Tabel 1.1

Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan

No	Kelas	Nilai				Jumlah
		Nilai < 75	Persentase (%)	Nilai >75	Persentase (%)	
1	XI OTKP 1	15	42%	21	58%	36
2	XI OTKP 2	22	61%	14	38%	36
3	XI OTKP 3	20	55%	16	45%	36
Jumlah		57	53%	51	47%	108

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan

OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

Berdasarkan latar belakang diatas dan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2022/2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Kurangnya Kebiasaan Belajar siswa yang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya siswa yang kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda maka batasan masalah penelitian ini di fokuskan pada.

1. Motivasi Belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Kebiasaan Belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

3. Hasil Belajar siswa yang digunakan adalah Ujian Tengah Semester
UTS XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

1.6 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah digunakan dengan menguji melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan tentang adanya Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan untuk sekolah dan bagi guru khususnya guru bidang study Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam rangka perbaikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

3. Sebagai bahan referensi civitas Akademisi UNIMED khususnya Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan pihak lainya dalam melakukan penelitian sejenis dan untuk lebih dikembangkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY